

**STUDI KASUS PROSES TERBENTUKNYA KOMITMEN
AFEKTIF PADA PENGURUS KOMISI PEMUDA
GKI NGAGEL**

SKRIPSI



OLEH :

Sastraa Budiharja Santoso
NRP: 7103003047

2663	108

**Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2008**

STUDI KASUS PROSES TERBENTUKNYA KOMITMEN AFEKTIF PADA PENGURUS KOMISI PEMUDA GKI NGAGEL

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Psikologi



OLEH:
Sastraa Budiharja Santoso
NRP: 7103003047

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
2008

SURAT PERNYATAAN

Bersama ini, saya

Nama : Sastra Budiharja Santoso

NRP : 7103003047

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul :

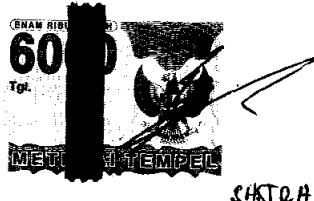
STUDI KASUS PROSES TERBENTUKNYA KOMITMEN AFEKTIF PADA
PENGURUS KOMISI PEMUDA GKJ NGAGEL

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak yang terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

Surabaya, 22 Desember 2007

Yang membuat pernyataan,



HALAMAN PERSETUJUAN

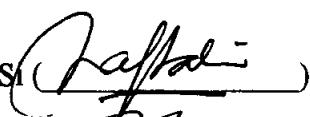
SKRIPSI

STUDI KASUS PROSES TERBENTUKNYA KOMITMEN AFEKTIF PADA PENGURUS KOMISI PEMUDA GKI NGAGEL

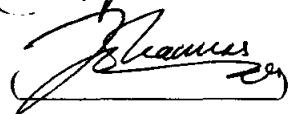
Oleh:
Sastrabudiharja Santoso
NRP 7103003047

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing utama : Naftalia Kusumawardhani, M.Si



Pembimbing pendamping : Johannes Dicky Susilo, S.Psi

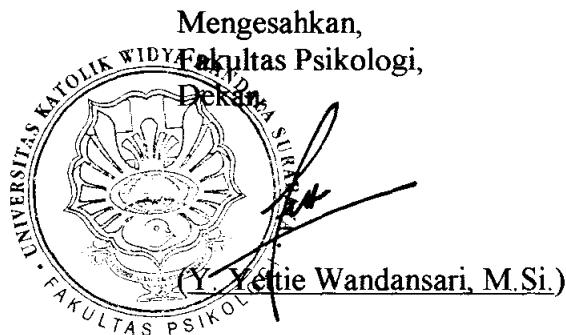


Surabaya, 19 Desember 2007

HALAMAN PENGESAHAN

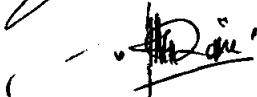
Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Psikologi

pada tanggal 7 Januari 2008



Dewan Penguji :

1. Ketua : F. Yuni Apsari, M.Si.
2. Sekretaris : May Yustika Sari, S.Psi.
3. Anggota : J. Dicky Susilo, S.Psi.
4. Anggota : Domnina Rani Puna R., M.Si.

()
()
()
()

*Karya ini saya persembahkan untuk GKI Ngagel,
tempat dimana saya mulai mengenal diri saya dan
menjadi dewasa.*

Jalan-Mu tak terselami, oleh setiap hati kami.

Namun satu hal kupercaya, Ada rencana yang indah.

(”Arti kehadiran-Mu” oleh: Jonathan Prawira)

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur untuk Tuhan Yesus Kristus yang telah menyertai saya dalam penggerjaan karya ini. Berbagai kesulitan dan hambatan saya alami namun tangan-Nya selalu ada untuk menuntun saya. Dialah juga yang telah menyediakan mereka yang begitu membantu saya selama penggerjaan karya tulis ini.

1. Papa dan Mama yang sudah membangun dasar-dasar hidup dan terus menyokong tanpa henti dengan kasih yang luar biasa.
2. Adikku, Han-han yang telah banyak membantu dengan memberi semangat dan hiburan ketika bosan dan jemu. Makasih juga untuk bantuannya untuk mem-*print* ya...
3. Evanthe yang sudah memberikan semangat, cinta dan perhatian selama persiapan penelitian hingga akhirnya karya ini selesai dibuat. Makasih banyak sudah *share* tentang metode kualitatif, hal itu sangat membantu kok...terimakasih juga atas pengertian dan kesediaannya untuk "diam" selama sibuk-sibuknya mengerjakan skripsi ini.
4. NWS, MNJ, PCG, GSL, TRP para informan dalam penelitian ini. Pengalaman kalian merupakan sumber utama dari karya ini. Semoga keterbukaan kalian tidak sia-sia dengan hasil penelitian ini. Mohon maaf jika ada kata-kata saya yang membuat kalian tidak nyaman.
5. Ibu Yustina Yettie Wandansari, M.Si. Terimakasih atas perhatian dan kesempatan yang diberikan untuk dapat menyelesaikan karya ini dengan hasil yang lebih baik.

6. Ibu Naftalia Kusumawardhani, M.Si. Terimakasih banyak atas kesediaannya untuk membimbing saya, walaupun sulit untuk meluangkan waktu namun tetap mau membimbing saya dalam penggerjaan skripsi ini.
7. Bapak Johannes Dicky Susilo, S.Psi. Terimakasih banyak atas kesediaannya meluangkan waktu di tengah kesibukan. Dan juga menjadi teman berbagi dalam menghadapi hambatan dalam penggerjaan karya ini.
8. Ibu May Yustika Sari, S.Psi yang sudah memberikan semangat, perhatian dan dorongan dengan caranya yang unik dan menggelitik. *I thank to you much!!.*
9. Bapak James Waskito Sasongko, S.Psi. PA, mentor, serta teman yang memberikan dorongan untuk meraih hasil terbaik dalam karya ini. Terimakasih untuk kritiknya yang pahit tapi menyembuhkan juga untuk perhatian yang diberikan selama saya kuliah. *Wish the best for your study at Seattle.*
10. Ibu Domnina Rani Puna Rengganis, M.Si. terimakasih banyak atas kesediaannya untuk berdiskusi waktu jam istirahat, bahkan menjelaskan koding dan kategorisasi per telepon.
11. Ibu Diana, S.Psi terimakasih untuk masukannya tentang koding, kategorisasi, serta cara pembahasannya. *It means a lot for me.*
12. Ibu F. Yuni Apsari, M.Si. Ketua PLP yang memperhatikan setiap "anaknya". Terimakasih bu, untuk perhatian dan dorongan yang diberikan pada saya.
13. Mbak Wati, mbak Eva dan mbak Clara yang sering menerima telepon dari saya untuk menghubungkan dengan dosen-dosen yang saya cari. Terimakasih mau sabar menerima telepon dari saya meski saat sibuk-sibuknya bekerja.

14. Mbak Dina yang menjadi "pembimbing" untuk proses pengajuan skripsi. Sebagus-bagusnya skripsi kalo tidak lewat mbak Dina juga ngga bakal tembus. Terimakasih banyak untuk bantuan dan penjelasannya.
15. Teman-teman berbagi hidup di kampus dan PLP...Hizkia Christiawan, Imelda Listyani, Indah Fajarwati, Renyta Agustin, Angelina Untung. *You're all means a lot for me. What a friendship we have.....may it last forever.* Indah, makasih udah nggantikan banyak jadwal piketku selama skripsi. Re, thanks untuk jadi teman dikala bingung. Imel, Hizzy, and Angie tetep semangat ya...*do your best.*
16. Rekan-rekan kerja di PLP: Bu Ayu, Ce Eli, mbak Lusi, Pak Lo, Pak "kumis" Widodo. Makasih banyak atas perhatiannya...juga untuk Melly yang sudah gantikan jadwal piket, Herlina "tukang tok" makasih sudah menjadi hiburan bagiku. Semoga kita berjumpa di lain waktu...
17. Teman-teman berbagi hidup di GKI Ngagel, Anton, Astrid, Ira, K. Yanti, dan K. Abie. Juga Ko Harry, Hendra and Ko Ari. Makasih dukungannya selama ini. Makasih atas doa dan waktunya untuk mendengarkan keluh kesahku.
18. Pdt. Wahyu Pramudya, M.Th, "WP". Terimakasih untuk doanya waktu kebaktian remaja, terimakasih juga atas pinjaman bukunya. *Feedback* dan pertanyaannya sangat berarti untuk pengeraaan karya ini. *I especially thank God that I meet you in my life.*
19. Maureen, *Thanks a lot* atas dukungannya di awal persiapan penelitian juga untuk buku-bukunya.

20. Teman-teman seperjuangan, O Agus, Melani, Erick Limanu, Lala, Anne, Patty, Nat-nat,dan masih banyak lagi yang mendukung untuk skripsi dan saling memberikan semangat.
21. Semua pihak yang telah memberikan dorongan tersendiri pada saya dengan mengeluarkan pertanyaan, "kapan lulus?" terimakasih banyak untuk anda semua.
22. Sia Tjun Djing, teman masa remaja yang mengajak saya bergereja dan menjadi inspirasi saya untuk mengambil Psikologi sebagai jurusan studi. Tanpanya, mungkin saya tidak akan masuk Fakultas Psikologi dan menghasilkan karya ini. *Thank you* ko...

Kata-kata diatas tidak cukup untuk mengungkapkan rasa terimakasih saya. Juga masih ada banyak pihak yang juga memberi dukungan yang berarti dan tidak dapat saya sebut satu persatu karena keterbatasan ingatan saya. Mohon maaf jika ada kata-kata dan sikap saya yang salah dan tidak nyaman di hati.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Surat Pernyataan.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan.....	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Motto.....	vi
Ungkapan Terimakasih.....	vii
Daftar isi.....	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Abstraksi.....	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Fokus Penelitian	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	9
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1. Manfaat Teoritis	9
1.4.2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Komitmen Afektif	10
2.1.1. Definisi komitmen afektif	10
2.1.2. Konsekuensi komitmen afektif.....	12
2.1.3. Aspek komitmen afektif	13
2.1.4. Proses terbentuknya komitmen afektif.....	15
2.2. Masa Perkembangan Dewasa Awal	23
2.3. Hasil Penelitian Sebelumnya.....	24

2.4. Pertanyaan Penelitian	31
2.5. Alur Pikir Penelitian.....	32
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN.....	39
3.1. Desain Penelitian.....	39
3.1.1. Jenis Penelitian.....	39
3.1.2. Tipe Penelitian.....	40
3.2. Subjek Penelitian.....	41
3.2.1. Teknik penentuan informan.....	41
3.2.1. Kualifikasi informan.....	41
3.2.3. Kualifikasi <i>significant other</i>	42
3.3. Metode Pengumpulan Data	42
3.3.1. Wawancara	42
3.3.2. Observasi	47
3.4. Teknik Analisa Data dan Validitas Penelitian.....	48
3.4.1. Teknik analisa data.....	48
3.4.2. Validitas dan reliabilitas.....	49
3.5. Etika Penelitian.....	49
3.6. Jadwal Kerja	51
BAB IV. HASIL PENELITIAN	52
4.1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	52
4.1.1. Persiapan penelitian	52
4.1.2. Pelaksanaan penelitian	53
4.2. Deskripsi Penemuan	60
4.2.1. Kasus I (Informan NWS)	60
4.2.2. Kasus II (Informan MNJ)	71
4.3. Deskripsi Hasil Analisis Data.....	81
4.4. Validitas dan Reliabilitas Penelitian.....	91

BAB V. PENUTUP

5.1. Pembahasan

5.1.1 Kebutuhan individual	93
5.1.2. Komunikasi nilai ke-Kristenan.....	94
5.1.3. Komitmen afektif	97
5.1.4. Keterlibatan pelayanan	107
5.1.5. Halangan eksternal	110
5.1.6. Halangan internal	111
5.1.7. Kinerja pelayanan.....	113
5.1.8. Umpan balik	116
5.1.9. Kepuasan melayani.....	117
5.2. Analisis Kasus dan Analisis Antar Kasus	123
5.2.1. Analisis kasus I (NWS)	123
5.2.2. Analisis kasus II (MNJ).....	128
5.2.3. Analisis antar kasus	133
5.3. Keterbatasan Penelitian	136
5.4. Kesimpulan dan Saran.....	137
DAFTAR PUSTAKA.....	143
LAMPIRAN	145

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Jadwal wawancara NWS	54
Tabel 2.2. Jadwal wawancara MNJ.....	56
Tabel 3.1. Pedoman wawancara terhadap informan.....	44
Tabel 3.2. Pedoman wawancara terhadap <i>Significant other</i> (1).....	46
Tabel 3.3. Pedoman wawancara terhadap <i>Significant other</i> (2)	47
Tabel 4.2.1.1. Kebutuhan Individual	60
Tabel 4.2.1.2. Komunikasi Nilai Ke-Kristenan.....	61
Tabel 4.2.1.3. Komitmen Afektif	61
Tabel 4.2.1.4. Keterlibatan Penelitian	64
Tabel 4.2.1.5. Halangan Eksternal.....	65
Tabel 4.2.1.6. Halangan Internal	66
Tabel 4.2.1.7. Kinerja Pelayanan.....	66
Tabel 4.2.1.8. Umpang Balik	67
Tabel 4.2.1.9. Kepuasan Melayani	68
Tabel 4.2.2.1. Kebutuhan Individual	60
Tabel 4.2.2.2. Komunikasi Nilai Ke-Kristenan	61
Tabel 4.2.2.3. Komitmen Afektif	61
Tabel 4.2.2.4. Keterlibatan Penelitian	64
Tabel 4.2.2.5. Halangan Eksternal.....	65
Tabel 4.2.2.6. Halangan Internal	66
Tabel 4.2.2.7. Kinerja Pelayanan.....	66
Tabel 4.2.2.8. Umpang Balik	67
Tabel 4.2.2.9. Kepuasan Melayani	68
Tabel 4.3.1. Kategorisasi Kebutuhan Individual	81
Tabel 4.3.2. Kategorisasi Komunikasi Nilai Ke-Kristenan	81
Tabel 4.3.3. Kategorisasi Komitmen Afektif	82
Tabel 4.3.4. Kategorisasi Keterlibatan Pelayanan.....	84
Tabel 4.3.5. Kategorisasi Halangan Eksternal.....	85
Tabel 4.3.6. Kategorisasi Halangan Internal	86

Tabel 4.3.7.	Kategorisasi Kinerja Pelayanan.....	87
Tabel 4.3.8.	Kategorisasi Umpan Balik.....	87
Tabel 4.3.9.	Kategorisasi Kepuasan Melayani	88
Tabel 5.2.3.	Analisis Antar Kasus.....	133

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. <i>Job performance motivation system</i>	16
Gambar 2.2. Bagan proses terbentuknya komitmen afektif pengurus gereja	38
Gambar 5.1.1. Bagan teori perilaku terencana	104
Gambar 5.2.1. Analisis kasus I.....	127
Gambar 5.2.2. Analisis kasus II	132

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Transkrip wawancara NWS.....	145
Lampiran B. Transkrip wawancara MNJ	231
Lampiran C. Surat persetujuan Informan	307
Lampiran D. Angket <i>preinterview</i>	317

Sastrabudiharja Santoso (2007). "Studi Kasus Proses Terbentuknya Komitmen Afektif pada Pengurus Komisi Pemuda GKI Ngagel". **Skripsi Sarjana Strata 1.** Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

ABSTRAKSI

Gereja sebagai suatu persekutuan orang percaya atau orang Kristen itu sendiri dapat dipandang sebagai sebuah organisasi sosial yang memiliki tujuan religius, yaitu untuk menyatakan misi Allah pada dunia. Sebagai sumber daya manusia, pengurus komisi seharusnya berkomitmen untuk menjaga kehidupannya agar tetap sesuai dengan nilai ajaran Kristen dan berusaha untuk dapat mempersiapkan kegiatan bidang pelayanannya dengan baik dan dapat tetap mempertahankan keanggotaannya sebagai pengurus untuk melancarkan regenerasi pengurus komisi. Pada kenyataannya, beberapa pengurus komisi tidak menjaga kehidupannya sesuai dengan nilai ke-Kristenan, tidak melakukan persiapan dalam kegiatan bidang pelayanannya dengan matang, dan beberapa mengundurkan diri sebelum masa jabatannya. Hal ini menunjukkan lemahnya komitmen afektif pada pengurus komisi.

Penelitian ini hendak mengungkap proses terbentuknya komitmen afektif pengurus komisi GKI Ngagel dan faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen afektif tersebut. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif untuk memperoleh gambaran secara komprehensif dan mendalam sesuai dengan situasi nyata alamiah yang terjadi. Dengan menggunakan metode *sampling* kasus tipikal, data diperoleh dari wawancara semi terstandar dengan pengurus komisi GKI Ngagel dengan batasan usia dewasa awal dimana merupakan tahap perkembangan seorang individu mulai mengambil komitmen dan tanggungjawab.

Dari teori dan analisis data didapatkan bahwa kebutuhan individual mendorong seseorang untuk bergabung dalam kepengurusan dan terlibat pelayanan. Halangan internal dan eksternal dapat menghambat kinerja. Umpan balik dan keterlibatan dalam pelayanan dibandingkan dengan kebutuhan individual untuk dievaluasi oleh pengurus dan menghasilkan kepuasan melayani. Kepuasan melayani dapat meningkatkan komitmen afektif. Sementara itu, identifikasi nilai didapat dari komunikasi nilai ke-Kristenan dan sosialisasi nilai-nilai organisasi lainnya. Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya komitmen adalah: 1) kepuasan melayani, 2) komunikasi nilai ke-Kristenan dan niat untuk melakukannya, 3) sikap kerja dan temperamen, dan 4) umpan balik dari organisasi.

Selain itu dapat disimpulkan bahwa pelayanan dalam rangka ibadah tidak dapat dilepaskan dari faktor-faktor personal seperti: kebutuhan, kompetensi, dan kepribadian individu. Konsep teori organisasi yang menyangkut sumber daya manusia perlu digunakan dalam meningkatkan kinerja dan komitmen pelayanan.

Kata kunci :

Komitmen afektif, pengurus komisi gereja.